



FOTO FOTO GANTUR AGA TERTANA/RADAR JOGJA
MOMENTUM: Gubernur DIJ Hamengku Buwono X tiba di Stasiun Tugu Jogja, kemarin (12/11), usai dilantik Presiden Joko Widodo di Istana Negara, Senin (10/10). Kedatangannya disambut para pamong desa serta warga.

Pamong Desa dan Lurah Sambut Kedatangan HB X

Bentuk Cinta dan Penghargaan, Sudah Utamakan Kalurahan

JOGJA, *Radar Jogja* – Suasana pin-tu timur Stasiun Tugu sedikit ber-beda, kemarin (12/10). Yakni hadir-

nya para pamong desa dan lurah seluruh Daerah Istimewa Jogjakar-ta. Mereka antusias menyambut kedatangan Gubernur DIJ Hamengku Buwono (HB) X selepas dilantik menjadi gubernur DIJ periode 2022-2027 oleh Presiden Joko Widodo di Jakarta, Senin (10/10) lalu ■

► Baca *Pamong...* Hal 3

Pamong Desa dan Lurah Sambut Kedatangan HB X

Sambungan dari hal 1

Jajaran pemerintah daerah paling bawah di DIJ itu terlihat antusias menyambut kedatangan HB X beserta keluarganya. Dengan menggunakan pakain adat Jawa, mereka menyambut kedatangan HB X beserta keluarganya. Raja Keraton Jogjakarta itu tiba sekitar pukul 17.20 menggunakan Kerta Bandara dari Yogyakarta Internasional Airport (YIA). Menggunakan pakaian kasual kaus hitam bergaris putih dan didampingi istri GKR Hemas, ayah lima puteri itu datang kembali tak bersamaan dengan Wakil Gubernur KGPAAPaku Alam X. Setiba di stasiun langsung masuk menuju kendaraan pribadinya.

Sekjen Paguyuban Nayantaka Paguyuban Lurah dan Pamong DIJ Heri Yulianto mengatakan, penyambutan tersebut merupakan murni inisiatif para lurah dan pamong se-DIJ. Sebab, secara kelembagaan sebanyak 392 kalurahan di DIJ menjadi bagian dari nomenklatur keistimewaan. "Kami berkumpul ada di

beberapa titik," kata Heri.

Lurah Ngloro Saptosari Gunungkidul itu menjelaskan, penyambutan tersebar di beberapa titik, pertama di Stasiun Tugu pintu timur kemudian ada unsur pamong berada di sepanjang Jalan Malioboro. "Jadi ini bentuk apresiasi dan rasa syukur kami atas satu tahapan yang kemudian sudah dilalui di DIJ. Dimana gubernur secara definitif kemudian sah secara ketentuan 10 Oktober lalu. Ini murni inisiatif kami," ujarnya.

Menurutnya, kepemimpinan HB X pada lima tahun ke belakang dinilai sudah sangat baik. Utamanya pada setiap kebijakannya, 392 kalurahan langsung dilibatkan secara langsung dalam pelaksanaan program-program kerja. Sehingga secara kemanfaatannya bisa dirasakan oleh warga masyarakat DIJ baik Kota Jogja, Sleman, Kulonprogo, Bantul maupun Gunungkidul. "Itu artinya setelah penetapan DIJ paska UU 13/2012 (Keistimewaan) sampai dengan saat ini kami sudah bisa merasakan bagian dari keistimewaan Daerah Isti-

mewa Jogjakarta itu," jelasnya.

Dia menyebut bentuknya seperti ada beberapa kegiatan di kalurahan yang kemudian difasilitasi sumber dana dan anggaran dari dana keistimewaan. Dan itu diklaim dirasakan langsung dampaknya oleh kalurahan. "Karena itu, berkaitan langsung beberapa kegiatan yang salah satunya menyangkut tentang akses sarana prasarana," terangnya.

Ketua Paguyuban Nayantaka DIJ Gandang Hardjanata mengapresiasi rencana program maupun visi misi lima tahun ke depan gubernur dan wakil gubernur periode 2022-2027. Salah satunya adalah reformasi birokrasi pemerintahan dengan diawali dari kalurahan. Artinya kalurahan dan kelurahan menjadi garda terdepan untuk dilibatkan dalam pembangunan di DIJ. "Ya, ini salah satu cara kami wujud dari penghargaan kepada beliau, karena beliau sudah menempatkan kalurahan sebagai ujung tombak pembangunan. Dan kami merasa betul-betul dihargai oleh pemerintah provinsi," katanya.

Oleh karena itu, penyambutan tersebut menjadi balasan para lurah dan pamong kepada gubernur. Pada prinsipnya jajaran kalurahan menyambut baik dengan program-program yang direncanakan. "Kami *sendiko dawuh* seperti apa nanti bentuk kebijakan beliau terutama di 392 kalurahan di DIJ. Ini bentuk kecintaan kami. Karena tidak semua gubernur mempunyai visi dan misi yang seperti gubernur DIJ," tambahnya.

Wakil Bupati Kabupaten Sleman Danang Maharsa juga menyambut baik visi misi gubernur lima tahun ke depan. Sebab, bagaimanapun kalurahan adalah bagian dari sumber pemerintahan tingkat bawah. Sehingga jika pembangunan memang difokuskan di kalurahan, hal tersebut sangatlah tepat. "Kami menyambut baik dan siap menerima apapun program dari pemerintah DIJ untuk meneruskan program-program yang sekarang sudah jalan. Yang penting selama ini kalurahan sudah menerima beberapa program dari DIJ terutama melalui danais," tambahnya. (wia/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005